

Optimalisasi Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Mendukung Perdagangan Internasional yang Beretika

Alifia Hariyadi¹, Muhammad Evan Ardiyansyah²

^{1,2} Ekonomi Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: Alifiahariyadi@gmail.com¹, epanzull07@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi optimalisasi peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung perdagangan internasional yang beretika, dengan menekankan pada penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Fokus penelitian adalah menggali potensi, tantangan, serta peluang yang dapat dimanfaatkan lembaga keuangan syariah untuk memperkuat perdagangan lintas negara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan wawancara mendalam. Validasi data dilakukan melalui triangulasi untuk memastikan konsistensi dan relevansi temuan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi langkah strategis yang dapat diimplementasikan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan strategi inovatif yang mengintegrasikan produk keuangan syariah berbasis kebutuhan perdagangan internasional dengan pemanfaatan teknologi finansial syariah. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan pendekatan kolaboratif antara pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga keuangan syariah untuk menciptakan ekosistem perdagangan yang beretika dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki potensi besar untuk menjadi katalisator dalam perdagangan internasional. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, diperlukan inovasi produk, penguatan jaringan internasional, dan perbaikan regulasi yang mendukung. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya digitalisasi layanan keuangan syariah sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar global.

Kata Kunci: *Lembaga Keuangan Syariah, Perdagangan Internasional, Etika, Inovasi, Digitalisasi*

Abstract

This study aims to identify strategies for optimizing the role of Islamic financial institutions in supporting ethical international trade, by emphasizing the application of Islamic principles such as fairness, transparency, and sustainability. The focus of the study is to explore the potential, challenges, and opportunities that can be utilized by Islamic financial institutions to strengthen cross-border trade. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques in the form of literature studies and in-depth interviews. Data validation is carried out through triangulation to ensure the consistency and relevance of the findings. The analysis is carried out systematically to identify strategic steps that can be implemented. The novelty of this study lies in the development of innovative strategies that integrate Islamic financial products based on international trade needs with the use of Islamic financial technology. In addition, this study also offers a collaborative approach between the government, business actors, and Islamic financial institutions to create an ethical and sustainable trade ecosystem. The results of the study indicate that Islamic financial institutions have great potential to become catalysts in international trade. However, to achieve this potential, product innovation, strengthening international networks, and improving supporting regulations are needed. This study also emphasizes the importance of digitalization of Islamic financial services as a strategic step to improve efficiency and competitiveness in the global market.

Keywords: *Islamic Financial Institutions, International Trade, Ethics, Innovation, Digitalization*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional saat ini menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi global. Namun, tantangan utama yang sering muncul adalah kurangnya transparansi dan keberlanjutan dalam proses transaksi lintas negara. Dalam konteks ini, lembaga keuangan syariah memiliki potensi besar untuk memainkan peran strategis dalam menciptakan perdagangan internasional yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga pada keadilan dan etika. Dengan mengedepankan prinsip syariah yang mengutamakan keadilan, transparansi, dan larangan riba, lembaga keuangan syariah menawarkan solusi untuk mengatasi kesenjangan yang ada dalam sistem keuangan konvensional Ni'mah, F. (2022).

Perdagangan internasional sering kali menghadapi isu kurangnya transparansi dan keberlanjutan. Lembaga keuangan konvensional yang mendominasi perdagangan ini terkadang tidak memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan etika dalam praktik bisnisnya. Selain itu, kurangnya integrasi antara lembaga keuangan syariah dan pelaku perdagangan global juga menjadi kendala utama yang membatasi potensi kontribusi mereka. dalam perdagangan lintas negara, di mana sistem keuangan global lebih didominasi oleh lembaga keuangan konvensional. Negara-negara dengan basis ekonomi Islam yang kuat sering kali menghadapi tantangan dalam mempromosikan praktik perdagangan berbasis syariah di pasar global Samsudin, A. R. et al., (2024). Dalam konteks ini dapat diatasi dengan mengoptimalkan peran lembaga keuangan syariah melalui penguatan regulasi, inovasi produk keuangan syariah, dan promosi kolaborasi antarnegara dalam perdagangan internasional. Selain itu, perlu adanya pengembangan platform digital yang mendukung integrasi lembaga keuangan syariah dengan pelaku perdagangan global Ratnasari, A et al.,(2024).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang berkelanjutan dalam menciptakan perdagangan internasional yang lebih etis, berkeadilan, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan memecahkan masalah ini, diharapkan dapat meningkatkan daya saing lembaga keuangan syariah di pasar global serta memberikan dampak positif bagi perekonomian internasional.

Penelitian ini sangat relevan dengan isu terkini, terutama dalam era globalisasi yang semakin menuntut transparansi dan keberlanjutan. Permintaan akan sistem keuangan yang beretika dan inklusif semakin meningkat, terutama di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat global terhadap pentingnya keberlanjutan ekonomi. Jika tidak diselesaikan, masalah ini akan memperburuk ketidakadilan dalam perdagangan internasional dan membatasi potensi lembaga keuangan syariah dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global. Pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), terutama di negara-negara berkembang, sering menjadi pihak yang dirugikan. Selain itu, masyarakat luas juga akan dirugikan akibat praktik perdagangan yang tidak beretika dan tidak transparan Arminingsih, D et al., (2024)

Dengan ini cenderung membuktikan bahwa sistem keuangan konvensional belum mampu secara efektif memenuhi kebutuhan perdagangan internasional yang berkeadilan. Oleh karena itu, peran lembaga keuangan syariah perlu dioptimalkan untuk mengatasi kekurangan ini.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas peran lembaga keuangan syariah dalam konteks ekonomi lokal, seperti yang ditunjukkan oleh Alidar (2023) yang fokus pada implementasi Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018, dan Erna (2023) yang mengeksplorasi dukungan bank syariah terhadap usaha mikro di Indonesia. Namun, masih terdapat kekosongan penelitian yang mengintegrasikan peran lembaga keuangan syariah dengan dinamika perdagangan internasional, terutama yang berfokus pada aspek etika dan keberlanjutan. Selain itu, studi seperti yang dilakukan oleh Amelia et al. (2024) dan Ansar et al. (2023) lebih menyoroti aspek e-commerce dan globalisasi ekonomi tanpa mendalami aspek kolaborasi lintas negara melalui prinsip syariah.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengisi gap dengan memberikan perspektif baru tentang bagaimana lembaga keuangan syariah dapat menjadi motor penggerak perdagangan internasional yang beretika. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam mengintegrasikan lembaga keuangan syariah ke dalam perdagangan internasional dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan peran lembaga keuangan syariah dalam menciptakan perdagangan internasional yang lebih beretika dan berkelanjutan. Menilai dampak optimalisasi lembaga keuangan syariah terhadap transparansi, keadilan, dan keberlanjutan dalam perdagangan lintas negara.

State of Knowledge

Penelitian ini mengacu pada beberapa teori utama yang relevan dengan peran lembaga keuangan syariah dalam perdagangan internasional. Salah satu teori utama yang digunakan adalah Teori Keuangan Syariah yang menekankan prinsip keadilan, larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan mendorong kerjasama (musyarakah) serta pembagian keuntungan yang adil. Teori ini menjadi dasar bagi pengembangan produk dan layanan lembaga keuangan syariah dalam mendukung perdagangan yang etis dan berkelanjutan Masduqie, M. H. A. (2022).

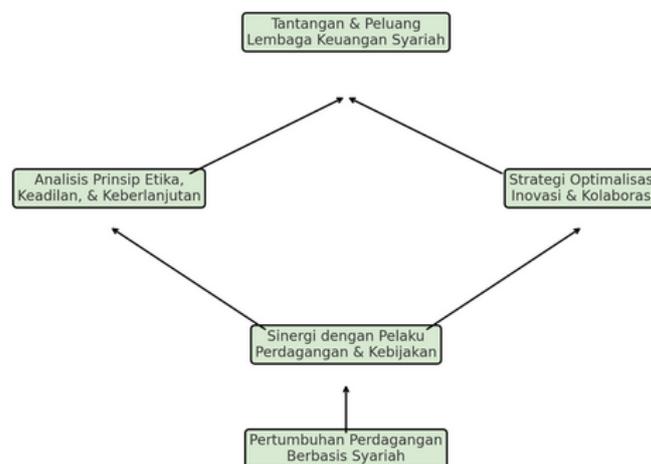
Jaharuddin, J., & Maesarach, R. M. (2021) Penelitian ini membahas penerapan akad salam dalam perbankan syariah di Indonesia dan manfaatnya sebagai modal kerja bagi petani, nelayan, dan UMKM. Penelitian ini menunjukkan pentingnya keberpihakan lembaga keuangan syariah terhadap sektor-sektor tersebut, yang dapat berkontribusi pada perdagangan internasional yang lebih etis Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada Teori Perdagangan Internasional dari Adam Smith dan David Ricardo, yang menguraikan bagaimana perdagangan lintas negara dapat meningkatkan efisiensi ekonomi melalui spesialisasi dan keunggulan komparatif. Dalam konteks ini, lembaga keuangan syariah dapat mendukung teori ini dengan menyediakan solusi keuangan yang berbasis syariah untuk memperlancar perdagangan antar negara.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung perekonomian. Albari et al. (2024) mengkaji sejarah perkembangan bank syariah di Indonesia dan peranannya dalam mendukung ekonomi lokal. Alidar (2023) meneliti optimalisasi peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian Aceh melalui penguatan regulasi lokal. Sementara itu, Amelia et al. (2024) mengeksplorasi kontribusi transaksi e-commerce dalam perdagangan internasional. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam membahas bagaimana lembaga keuangan syariah dapat mendukung perdagangan internasional yang beretika di tengah tantangan globalisasi. Penelitian oleh Ansar et al. (2023) dan Hidayat et al. (2024) lebih terfokus pada pengembangan UMKM dan peran bank syariah di tingkat lokal tanpa melihat dampaknya dalam konteks perdagangan lintas negara.

Conceptual Framework

Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis teori keuangan syariah yang dikombinasikan dengan teori perdagangan internasional. Konsep utama adalah optimalisasi lembaga keuangan syariah melalui inovasi, kolaborasi, dan regulasi yang mendukung perdagangan internasional beretika. Kerangka konseptualnya meliputi:

1. Identifikasi tantangan dan peluang lembaga keuangan syariah dalam perdagangan internasional.
2. Analisis kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap prinsip etika, keadilan, dan keberlanjutan.
3. Pengembangan strategi optimalisasi melalui sinergi dengan pelaku perdagangan internasional dan pembuat kebijakan.
4. Penilaian dampak strategi tersebut terhadap pertumbuhan perdagangan lintas negara yang berbasis syariah.



METODE

Model, Jenis, dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Model ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam bahwa bank syariah lebih tangguh dibandingkan bank konvensional selama krisis Covid-19, yang memberikan wawasan tentang ketahanan lembaga keuangan syariah dalam menghadapi tantangan global dan dampaknya terhadap perdagangan internasional Hidayah et al. (2021). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis kondisi terkini, mengidentifikasi tantangan, dan menggambarkan strategi optimalisasi lembaga keuangan syariah secara komprehensif.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena sosial-ekonomi yang kompleks dan melibatkan analisis mendalam terhadap data yang bersifat non-numerik, seperti wawancara, dokumentasi, dan literatur. Studi kasus digunakan untuk menggali informasi dari lembaga keuangan syariah tertentu yang telah berhasil mendukung perdagangan internasional yang beretika, sehingga hasilnya dapat dijadikan referensi bagi lembaga lain.

Data

Penelitian ini mengandalkan dua jenis data utama, yaitu:

1. **Data Primer:** Data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara mendalam dengan pelaku lembaga keuangan syariah, praktisi perdagangan internasional, serta regulator atau pembuat kebijakan terkait. Wawancara ini dilakukan untuk memahami perspektif langsung dari pihak yang terlibat dan mendapatkan wawasan mendalam tentang tantangan dan peluang yang ada.
2. **Data Sekunder:** Data yang bersumber dari jurnal ilmiah, laporan tahunan lembaga keuangan syariah, artikel berita, buku, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Data sekunder digunakan untuk mendukung temuan dari data primer dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap masalah penelitian.

Langkah-Langkah Penelitian

Tahap awal penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah utama, yaitu tantangan yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah dalam mendukung perdagangan internasional yang beretika. Selanjutnya, rumusan masalah dan tujuan penelitian disusun berdasarkan kajian literatur awal. Peneliti melakukan pengumpulan data primer yaitu melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait, seperti manajer bank syariah, eksportir dan importir yang menggunakan layanan keuangan syariah, serta pembuat kebijakan di bidang perdagangan internasional. Setelah itu, peneliti dilanjutkan dengan tahapan pengumpulan data sekunder seperti dokumen, artikel, dan laporan yang relevan dari sumber terpercaya untuk memperkuat hasil penelitian.

Setelah data dikumpulkan, dilanjutkan dengan proses analisis data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Langkah ini melibatkan proses reduksi data untuk memilih informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren yang mendukung optimalisasi lembaga keuangan syariah dalam konteks perdagangan internasional. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini mengembangkan strategi yang dapat diimplementasikan oleh lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan peran mereka dalam perdagangan internasional. Strategi ini mencakup aspek inovasi produk keuangan, penguatan regulasi, dan integrasi teknologi. Peneliti melakukan validasi hasil penelitian dengan cara meminta pendapat dari para ahli di bidang keuangan syariah dan perdagangan internasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan dan rekomendasi penelitian relevan, akurat, dan dapat diterapkan.

Hasil akhir penelitian disusun dalam bentuk laporan yang mencakup analisis mendalam dan rekomendasi strategis. Laporan ini kemudian disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait, seperti lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan akademisi, untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung perdagangan internasional yang beretika. Metode penelitian ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman mendalam dan memberikan solusi aplikatif terhadap

permasalahan yang diangkat, sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan baik dari sisi teori maupun praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki potensi besar untuk mendukung perdagangan internasional yang beretika, namun terdapat sejumlah tantangan yang harus diatasi. Berdasarkan data primer yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder dari berbagai sumber, beberapa temuan utama dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 1. Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Perdagangan Internasional

Peran Utama	Implementasi	Tantangan
Pembiayaan Syariah	Memberikan modal usaha berbasis akad syariah seperti murabahah dan ijarah.	Kurangnya inovasi produk yang sesuai kebutuhan pelaku perdagangan internasional.
Penguatan Nilai Etika	Mengedepankan nilai keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan dalam praktik perdagangan.	Kesenjangan pemahaman antara lembaga keuangan dan pelaku usaha terkait prinsip syariah.
Kolaborasi Internasional	Membentuk jaringan dengan lembaga keuangan global untuk mendukung transaksi lintas negara.	Minimnya dukungan regulasi yang mempermudah kerja sama lintas negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung perdagangan internasional yang beretika, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Berdasarkan data yang diperoleh, lembaga keuangan syariah mampu menawarkan berbagai produk pembiayaan berbasis akad syariah, seperti murabahah dan ijarah, yang tidak hanya mengedepankan keuntungan tetapi juga keadilan dan keberlanjutan. Namun, tantangan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan perdagangan internasional, minimnya literasi syariah di kalangan pelaku usaha, serta hambatan regulasi yang menghalangi kolaborasi lintas negara. Selain itu, terdapat kesenjangan pemahaman antara lembaga keuangan syariah dan pelaku usaha dalam mengadopsi prinsip-prinsip keuangan syariah, sehingga potensi besar lembaga ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Model penelitian diuji validitasnya menggunakan triangulasi data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan data primer dari wawancara dengan data sekunder dari literatur yang relevan. Konsistensi hasil wawancara dengan beberapa responden menunjukkan pola yang serupa terkait tantangan dan peluang dalam optimalisasi peran lembaga keuangan syariah. Selain itu, validasi dari pakar keuangan syariah dan perdagangan internasional memastikan bahwa temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan strategi yang lebih efektif.

Dari segi hasil dan pembahasan, penelitian ini menjawab pertanyaan penting terkait peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung perdagangan internasional. Lembaga ini mampu menawarkan solusi pembiayaan yang beretika dengan mengedepankan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, keberlanjutan, dan transparansi. Temuan ini mendukung teori etika bisnis Islam yang menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas ekonomi. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori keuangan syariah sebagai alternatif dalam mengatasi ketidakadilan ekonomi global. Hasil penelitian juga konsisten dengan studi terdahulu yang menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah dapat menjadi katalisator dalam perdagangan internasional. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menggali lebih dalam strategi inovasi produk syariah yang spesifik untuk perdagangan lintas negara, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Diskusi lebih lanjut mengaitkan hasil penelitian dengan fakta sosial yang ada. Di tengah meningkatnya tuntutan global terhadap transparansi dan keberlanjutan, lembaga keuangan syariah dapat mengisi celah ini dengan produk dan layanan yang mengutamakan nilai-nilai etika. Hal ini menjadikannya relevan sebagai solusi di era modern, di mana integritas dan tanggung jawab sosial menjadi prioritas dalam praktik perdagangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa

strategi optimalisasi lembaga keuangan syariah perlu didukung oleh kolaborasi aktif antara pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga keuangan internasional. Langkah-langkah strategis yang diusulkan mencakup inovasi produk keuangan berbasis kebutuhan perdagangan internasional, penguatan jaringan global, serta pemanfaatan teknologi keuangan berbasis syariah.

Implikasi dari penelitian ini sangat luas, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan teori keuangan syariah dalam konteks perdagangan internasional. Hasilnya dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi pengaruh spesifik produk syariah terhadap pertumbuhan perdagangan lintas negara. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan kepada lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan produk yang lebih inovatif, seperti akad istishna untuk pembiayaan manufaktur ekspor. Selain itu, pelaku usaha diharapkan dapat memanfaatkan layanan keuangan syariah secara optimal untuk mendukung aktivitas perdagangan mereka. Regulasi juga menjadi elemen penting, di mana pemerintah diharapkan memberikan dukungan berupa kebijakan yang memfasilitasi kerja sama internasional dalam perdagangan berbasis syariah.

Sebagai tindak lanjut, penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut terkait penerapan teknologi finansial syariah (fintech) dalam perdagangan internasional. Digitalisasi produk keuangan syariah diperkirakan dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing lembaga keuangan syariah di tingkat global. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi konkret untuk mengatasi tantangan saat ini, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi pengembangan keuangan syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan. Hal ini diharapkan dapat memperkuat peran lembaga keuangan syariah dalam menciptakan sistem perdagangan internasional yang adil, transparan, dan beretika, sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat global akan solusi ekonomi yang berkeadilan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendukung perdagangan internasional yang beretika, terutama melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Tujuan utama penelitian ini, yaitu mengidentifikasi strategi optimalisasi peran lembaga keuangan syariah, telah tercapai dengan mengungkap beberapa langkah kunci yang dapat diambil. Penelitian ini menegaskan bahwa inovasi produk keuangan berbasis syariah, penguatan jaringan internasional, serta pemanfaatan teknologi digital adalah langkah strategis yang dapat mendukung peran lembaga ini secara signifikan dalam perdagangan lintas negara.

Temuan juga menegaskan bahwa hambatan yang dihadapi, seperti minimnya literasi syariah, kurangnya inovasi, dan kendala regulasi, harus diatasi melalui kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga keuangan. Dengan demikian, lembaga keuangan syariah tidak hanya menjadi instrumen ekonomi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mendorong terciptanya perdagangan internasional yang lebih adil dan berkelanjutan. Penelitian ini memperkuat relevansi lembaga keuangan syariah dalam menghadapi tantangan global modern sekaligus memberikan panduan praktis untuk mengoptimalkan perannya secara sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albari, R. W., Konvensional, P. B., & Izzuddin, A. F. (2024). Adryamarthanino, V., & Ning, WL (2022, 5 9). Sejarah Perkembangan Bank Syariah. Retrieved from Kompas. com: <https://www.kompas.com/stori/read/2022/05/09/080000679/sejarah-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia>. *Manajemen Perbankan Syariah*, 161.
- Alidar, E. M. K. (2023). Optimalisasi Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Aceh Yang Bebas Riba: Analisis Penguatan Implementasi Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah.
- Amelia, A., Syasmita, T., & Apriyanti, R. (2024). Transaksi E-Commerce dalam Sudut Pandang Perdagangan Internasional. *Journal of Sharia Economics*, 6(1), 179-201.

- Ansar, M. A. P., Fajry, M., Fadhilillah, M. N., & Fathurrahman, M. R. (2023). PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI EKONOMI. *Islamic Education*, 1(4).
- Arminingsih, D., Bustami, B., Amalia, S., Luthfi, F., Taufik, M. I., Supriaman, S., & Liana, I. (2024). OPTIMALISASI PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH: STRATEGI PEMBERDAYAAN TABUNG BAITULMAL SARAWAK MALAYSIA DALAM PENGEMBANGAN UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2676-2679.
- Asriadi, A., Majid, M. S. A., & Ridwan, M. (2023). STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN NASIONAL SETELAH PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(5), 2667-2682.
- Damanik, A. Z. (2024). Pendekatan Muamalah dalam Mengatasi Tantangan Ekonomi Kontemporer. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(4), 81-92.
- Dzikrullah, A. A., & Chasanah, U. (2024). OPTIMALISASI PERAN KOPERASI DALAM Mendukung UMKM: MENINGKATKAN AKSES MODAL, PENGUASAAN TEKNOLOGI, DAN EKSPANSI PASAR. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 648-668.
- ERNA, W. (2023). OPTIMALISASI POTENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BAGI USAHA MIKRO UNTUK Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL)(Studi Pada Usaha Mikro di Desa Kota Negara, Kabupaten Lampung Utara, Kecamatan Sungkai Utara) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fadhil, M., Aris, M., Saputra, I., & Syahrial, M. (2024). Perbandingan Kebijakan Ekonomi Syariah di Negara Negara Islam. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).
- Fitriani, A. P. (2022). Peran akuntan syariah dalam menghadapi society 5.0 pada era VUCA. *EtiHAD: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 73-86.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals: Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1633-1652.
- Hidayah, N., Zamilah, A., & Rizal, S. Jaharuddin (2021). The Resilience of Sharia and Conventional Banks in Indonesia during the Covid-19 Pandemic Crisis. *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, Jilid 13, Terbitan 2.
- Hidayah, U. S., Amin, M., & Anwar, S. A. (2024). Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KCP Batu). *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(02).
- Hidayat, A. I., Hafidz, J. Z., Septiani, Z., & Aenuliya, A. (2024). PERAN BANK SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI HALAL DI INDONESIA: STUDI RISET KANTOR CABANG BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DR. CIPTO KOTA CIREBON. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 4(1), 35-46.
- Jaharuddin, J., & Maesarach, R. M. (2021). Akad Salam Dan Problematikanya Di Perbankan Syariah, Pendekatan Kritis. *Media Ekonomi*, 29(2), 1–16
- Mairiza, D., Hasda, M., Winario, M., Assyifa, Z., & Irmawanti, I. (2024). Dampak Boikot Produk Afiliasi Pro Israel Bagi Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 1(3), 37-46.
- Masduqie, M. H. A. (2022). Kiprah dan Peranan Lembaga Keuangan Syariah dalam Ekonomi Global: Faktor Pendukung, Penghambat dan Peluang yang Dimiliki. *JIESP: Journal of Islamic Economics Studies and Practices*, 1(2), 234-250.
- Mulato, T., Mustamin, A., Supriadi, S., & Ningsih, S. (2021). Strategi Bisnis Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Cabang Makassar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1293-1305.
- Ni'mah, F. (2022). Kontribusi Ekonomi dan Keuangan Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi. *JINGJI: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 19-28.
- Ratnasari, A., Mukhlas, O. S., Rusyana, A. Y., Sudrajat, A. S. S. N. S., & Jamaludin, J. (2024). IMPLEMENTATION OF SHARIA COMPLIANCE IN INNOVATIVE PRODUCT DEVELOPMENT IN SHARIA BANKS. *Jurnal Hukum DE'RECHTSSTAAT*, 135-150.

- Ridwanto, R., Abdullah, M. W., & Muchlis, S. (2023). Problematika Auditing Syariah Dalam Pelaksanaan Shariah Compliance di Lembaga Keuangan Syariah: Sebuah Meta-Sintesis. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(3), 311-328.
- Samsudin, A. R., Mukhlas, O. S., & Rusyana, A. Y. (2024). Prospek Masa Depan Dual Banking System Dalam Konteks Globalisasi Ekonomi Syariah. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 59-78.
- Sasongko, D. F., Budianto, E. W. H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Sistem Ekonomi Syariah Pada UMKM Halal Melalui Produk Pembiayaan Syariah. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 1303-1320.
- Sihombing, I. P., & Yunita, T. (2024). Analisis Perekonomian di Indonesia: Peran Lembaga Keuangan Syariah. *MARAMI: Multidisciplinary Journal*, 1(1), 18-24.
- Sumarlin, A., Siradjuddin, S., Syarifuddin, S., & Jamaluddin, N. (2024). Pembiayaan Layanan Jasa Keuangan Industri Halal. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 665-682.
- Susanti, S. PERAN DIGITAL FINANCING DALAM MENDUKUNG AKSES PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL & PENGUATAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*, 157.